

Abstraksi

Diberlakukannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No.25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah pada 1 Januari 2001, yang kemudian diperbaiki dengan Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No.33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, mengandung makna bahwa terjadi perubahan sistem pemerintahan dari kecenderungan sentralistik ke desentralisasi. Penyelenggaraan desentralisasi dan otonomi membawa konsekuensi terhadap pemerintah daerah agar lebih kreatif sehingga mampu menggali potensi sumber-sumber pendapatan daerah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat (*public services*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar derajat desentralisasi fiskal, tingkat kemandirian keuangan daerah dan elastisitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Kabupaten Bojonegoro pada era otonomi daerah (periode 2001 – 2005). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model derajat desentralisasi fiskal, model tingkat kemandirian daerah dan model elastisitas PAD. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa selama periode penelitian, derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Bojonegoro sebesar 6,97% dan tingkat kemandirian daerah Kabupaten Bojonegoro sebesar 13,11%; yang menunjukkan bahwa derajat desentralisasi fiskal maupun tingkat kemandirian daerah Kabupaten Bojonegoro rendah sekali (kurang dari 25%) dan mempunyai pola hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yang bersifat instruktif, sehingga dapat dikatakan bahwa selama periode penelitian, Kabupaten Bojonegoro belum mampu melaksanakan otonomi daerah. Koefisien elastisitas PAD terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku sebesar 2,18; maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut dinyatakan elastis ($e > 1$) yaitu perubahan PAD akan peka terhadap perubahan PDRB yang terjadi.

Kata Kunci : Sentralistik, Desentralisasi, Otonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal, Tingkat Kemandirian Daerah, Elastisitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Abstract

The going into effect of Undang-Undang No.22 1999 about local governance and Undang-Undang No.25 1999 about monetary counter balance between central government and local government at January 1st 2001, then improved with Undang-Undang No.32 2004 about local governance and Undang-Undang No.33 2004 about monetary counter balance between central government and local government, having meaning that happened change of governance system of tendency of centralization to decentralization. Management of autonomy and decentralization consequenced to local government to be more creative so that can developing potency of local source of earnings to defray management of governance and execute service function to society (public services) in order to improving prosperity of society and local prosperity.

This research aim to to know degree of fiscal decentralization, local monetary independence storey, and level of elasticity Earnings of Local Genuiness (PAD) to PDRB Kabupaten Bojonegoro at autonomous era (2001-2005 period). Analysis model which used in this research were degree of fiscal decentralization model, local monetary independence storey model and elasticity of PAD model. Result of this research obtained by conclusion that during period of research, degree of fiscal decentralization of Kabupaten Bojonegoro equal to 6,97% and local monetary independence storey of Kabupaten Bojonegoro equal to 13,11%; indicating that degree of fiscal decentralization and also local monetary independence storey of Kabupaten Bojonegoro low once (less than 25%) and have monetary relation pattern between central government with local government having the character of instruktif, so that can be said that by during period of research, Kabupaten Bojonegoro not yet can execute area autonomy. Elasticity coefficient of PAD to Regional Gross Domestic Product (PDRB) on the basis of price equal to 2,18; hence can be concluded that the result expressed elastic ($e > 1$), that change of PAD will be sensitive to change of PDRB that happened.

Keywords : Centralization, decentralization, autonomy, degree of fiscal decentralization, local monetary independence storey, elasticity of PAD, Regional Gross Domestic Product (PDRB).